BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Periode Penelitian

CV. Indotech Jaya Cemerlang beralamatkan di Perum. Patra Raya H209, Kec. Cerme, Kab. Gresik, Usaha ini bergerak di bidang manufaktur yaitu pembuatan komponen pada mesin. Dalam proses observasi data pada penelitian ini maka dilakukan observasi lapangan selama kurun waktu 1 bulan pada tanggal 01 - 28 Februari 2025.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei (*survey research*), yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian survei merupakan metode penelitian atau investigasi yang dilakukan untuk menggali informasi terkait fakta dan realitas dari fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat guna mencapai kebenaran. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dan informasi dilakukan secara langsung dari pemilik serta karyawan yang terkait dengan objek penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada usaha manufaktur pembuatan komponen mesin di CV. Indotech Jaya Cemerlang. Usaha ini bergerak dalam bidang produksi komponen mesin dengan beragam proses manufaktur, seperti pemotongan, pembubutan, dan perakitan. Aktivitas yang melibatkan mesin dan peralatan berat, serta penggunaan bahan baku yang berisiko tinggi, dapat meningkatkan potensi kecelakaan kerja bagi para pekerja.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer dan sekunder dimana peneliti melakukan pengambilan data arsip kecelakaan kerja dengan cara *interview* dan observasi pada proses produksi di CV. Indotech Jaya Cemerlang

3.5 Alur Penelitian

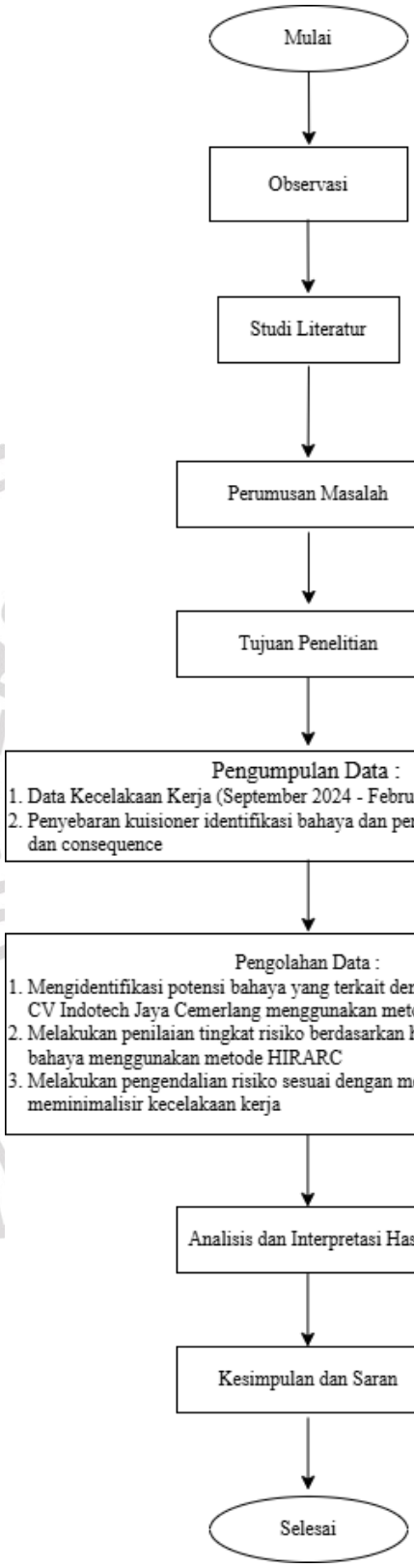

Gambar 3. 1 *Flowchart* Penyelesaian

Penjelasan dari alur penelitian untuk pemecahan permasalahan yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Observasi Awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan pekerja yang terkait dengan proses alur kerja perusahaan. Dari hasil wawancara tersebut, ditemukan adanya masalah berupa sering terjadinya kecelakaan kerja selama proses produksi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai analisis risiko kecelakaan kerja.

Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan untuk memetakan proses produksi di CV. Indotech Jaya Cemerlang yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan part mesin. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi setiap tahapan kerja yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja dan memahami alur produksi secara menyeluruh. Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas kerja di lapangan, berinteraksi dengan pekerja, serta memeriksa penggunaan mesin dan peralatan yang ada di area produksi.

3.5.2 Studi Literatur

Melakukan observasi dan penyesuaian berdasarkan materi yang diperoleh dari perkuliahan, referensi jurnal, serta artikel, sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan seperti materi mengenai analisis risiko dan pengendalian K3.

3.5.3 Perumusan Masalah

Merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan serta menetapkan batasan dan asumsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perumusan masalah disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan untuk mengidentifikasi penyebab utama dari permasalahan yang muncul dalam proses aktivitas operasional perusahaan.

3.5.4 Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan dalam proses penelitian yang ditujukan untuk mampu menghasilkan sebuah usulan / rancangan perbaikan dalam proses operasional kerja Perusahaan terkait kecelakaan kerja.

3.5.5 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara ,observasi langsung serta pengisian kuisioner oleh pekerja yang kemudian akan diolah

a) Data historis kecelakaan kerja (1 September 2024 – 28 Februari 2025).
b) Penyebaran kuisioner identifikasi bahaya dan penilaian risiko *likelihood* dan *consequence*

3.5.6 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan untuk memudahkan dalam pembacaan data terkait hasil olahan data yang telah dilakukan pada tahapan berikut ini:

a. Identifikasi Bahaya

Identifikasi bahaya dilakukan dengan mengidentifikasi potensi sumber bahaya yang ada di lingkungan dan aktivitas kerja yang dilakukan. Risiko dapat disebabkan oleh beberapa factor yaitu bahaya fisik, bahaya kimia, bajaya mekanik, bahaya elektrik, bahaya ergonomi, bahaya kebiasaan, bahaya lingkungan, bahaya biologi dan psikologis.

b. Penilaian Risiko

Potensi penilaian risiko merupakan suatu pendekatan untuk menentukan seberapa besar tingkat risiko dari suatu aktivitas. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan dua parameter utama, yaitu kemungkinan terjadinya (*Likelihood*) dan tingkat keparahan akibat yang ditimbulkan (*Severity*)

c. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko secara umum bertujuan untuk mengelola atau menekan potensi bahaya melalui peendekatan sistematis dengan menggunakan metode JSA dan HIRARC.

3.5.7 Analisa Dan Interpretasi

Setelah penyebab permasalahan telah diketahui, peneliti akan menganalisis data yang telah diolah untuk memperoleh hasil penelitian yang dilakukan.

3.5.8 Kesimpulan Dan Saran

Pada tahap ini diberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan penelitian, yang nantinya dapat dijadikan referensi bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.